

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG
ATLETIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENI PALBAPANG
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

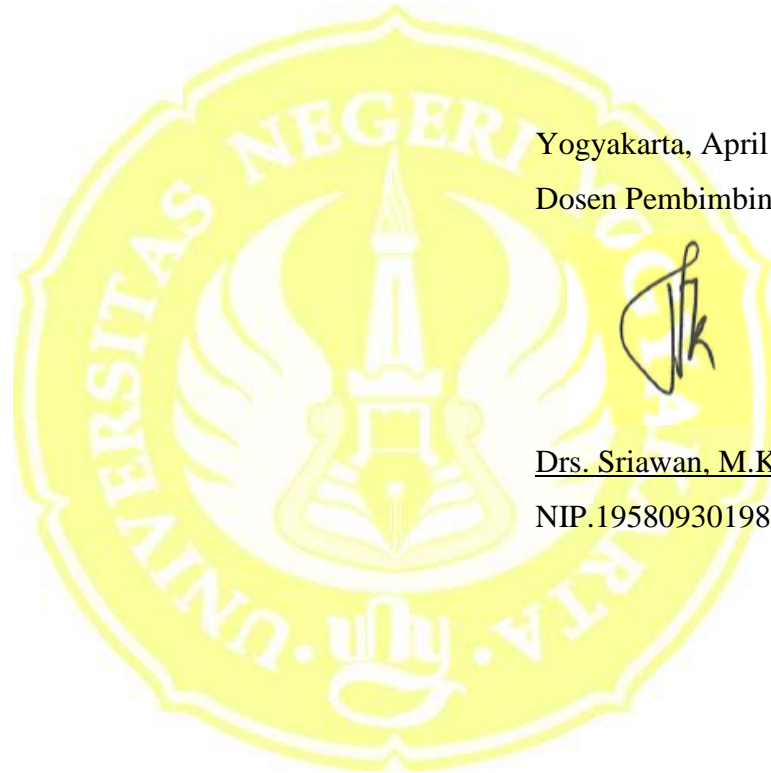
Prastowo Damarjati

NIM 10604224093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Dan V Tentang Atletik Di SD N Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Prastowo Damarjati, NIM 10604224093 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, April 2017

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sriawan', written over the watermark logo.

Drs. Sriawan, M.Kes

NIP.195809301987031003

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2017

Yang menyatakan



Prastowo Damarjati

NIM. 10604224093

PENGESAHAN

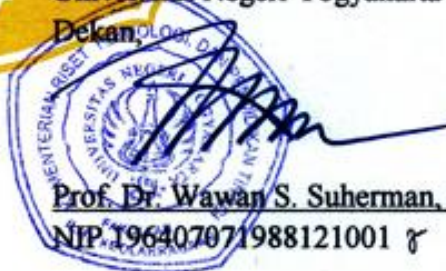
Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Dan V Tentang Atletik Di SD N Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, yang disusun oleh Prastowo Damarjati, NIM 10604224093 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 25 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M. Kes	Ketua Penguji		2/6 ¹⁷
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Sekretaris Penguji		2/6 ¹⁷
Dr. Eddy Purnomo, M. Kes	Penguji I		24/05 ²⁰¹⁷

Yogyakarta, Juni 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. Motto

- ❖ Bukan seberapa hebat kita. Namun seberapa berguna kita.
(W.S. Rendra)

- ❖ “Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (Q.s. Muhammad: 7).

B. Persembahan

Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, serta ucapan terima kasih atas karya yang telah diselesaikan dengan sepenuh hati dan keikhlasan, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Parjiman dan Ibu Nurtini yang selalu memberi dukungan, doa, semangat, nasehat serta bimbingan yang tulus dan ikhlas dengan sepenuh hati dan kasih sayang.
2. Adikku Risang Arya Yudha yang telah memberikan semangat dalam hidup saya.

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG
ATLETIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENI PALBAPANG
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :

Prastowo Damarjati
10604224093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di Sekolah Dasar Negeri Peni Palbapang Bantul.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan secara utuh subyek penelitian berdasarkan data berupa angka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Peni Palbapang Bantul. Metode yang digunakan dalam pengambilan data tingkat pengetahuan siswa tentang atletik menggunakan metode tes. Uji coba instrument penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Palbapang Baru. Uji validitas instrument penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2013*.

Berdasarkan hasil distribusi pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan Kelas V tentang atletik di Sekolah Dasar Negeri Peni Palbapang Bantul yaitu sebanyak 43 siswa (27,90%) kategori baik, (48,83%) kategori cukup, (23,25%) kategori kurang.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan pembelajaran atletik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Atletik di SD N Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Guntur, M. Pd selaku Kajar Pendidikan Olahraga yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Subagyo, M. Pd selaku Kaprodi PGSD Penjaskes yang telah memberikan izin penelitian.
5. Drs. Sriawan, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah memberikan waktunya untuk bimbingan sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Wahono S. Pd selaku validator pada aspek materi terhadap materi pembelajaran atletik
7. Suprihatin Yuliati, S. Pd selaku validator pada aspek materi terhadap materi pembelajaran atletik
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu selama kuliah dan penyusunan proposal ini.
9. Wakidi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Palbapang Baru atas izin uji coba instrumen dan dukungannya.

10. Sri Hartati S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Peni Palbapang Bantul atas izin penelitian dan dukungannya.
11. Seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Palbapang Baru atas kerjasama yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
12. Seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Peni Palbapang Bantul atas kerjasama yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis mengharap kritik dan saran pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi penulis, pembaca, dan bagi perkembangan ilmu pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	6
1. Hakekat Pengetahuan.....	6
2. Tingkatan Pengetahuan	8
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	10
4. Pengukuran Pengetahuan	12
5. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
6. Gerak Dasar Atletik di Sekolah Dasar	14

a. Gerak Dasar Lari.....	16
b. Lari Cepat (<i>Sprint</i>).....	18
c. Lompat Jauh	21
d. Tolak Peluru	24
e. Lempar Turbo	26
7. Karakteristik Siswa SD Kelas IV dan V	31
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Pengetahuan	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran-Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. SK dan KD Materi Atletik Kelas IV	15
Tabel 2. SK dan KD Materi Atletik Kelas V	15
Tabel 3. Perbedaan Lari Santai dan Lari Cepat	20
Tabel 4. Populasi Penelitian	36
Tabel 5. Definisi Operasional	36
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes (uji coba)	39
Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas	42
Tabel 8. Kategori Skor Penelitian	43
Tabel 9. Data Tingkat Pengetahuan Siswa	45
Tabel 10. Distribusi Faktor Mengingat Pembelajaran Atletik (C1).....	47
Tabel 11. Distribusi Faktor Memahami Pembelajaran Atletik (C2)	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerak Dasar Lari	16
Gambar 2. Lari Santai (<i>Joging</i>).....	18
Gambar 3. Lari Cepat (<i>Sprint</i>)	18
Gambar 4. Tahap Pendaratan	23
Gambar 5. Lapangan Lompat Jauh	23
Gambar 6. Tolak Peluru	24
Gambar 7. Peluru	26
Gambar 8. Lempar Turbo.....	27
Gambar 9. Histogram Data Tingkat Pengetahuan	46
Gambar 10. Histogram C1	48
Gambar 11. Histogram C2	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan/ Izin Sekretariat Daerah	59
Lampiran 2. Surat Keterangan/ Izin BAPPEDA	60
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Bukti Penelitian	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Bukti Uji Coba Instrumen	63
Lampiran 6. Surat Permohonan Validitas 1	64
Lampiran 7. Surat Permohonan Validitas 2	65
Lampiran 8. Surat Keterangan Validitas 1	66
Lampiran 9. Surat Keterangan Validitas 2	67
Lampiran 10. Instrumen Uji Coba Penelitian	68
Lampiran 11. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	75
Lampiran 12. Perhitungan Validitas Instrumen	77
Lampiran 13. Perhitungan Reabilitas Instrumen	79
Lampiran 14. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelian	91
Lampiran 16. Tabel Nilai r Product Moment	97
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman tidak akan terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya. Pengetahuan tidak akan bermakna pada penerapannya jika tidak didukung pemahaman mengenai pengetahuan itu.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas, yang dimana semua itu sangat di butuhkan di sekolah dasar. Melalui aktivitas gerak dapat dikembangkan aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan, membiasakan perilaku hidup sehat dan aktif, serta sikap *sportif*. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang penting dari sistem pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, maka pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dilaksanakan dengan baik dan benar dalam suatu lembaga pendidikan.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang

dilaksanakan di sekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Sekolah merupakan sarana yang tepat untuk menimba ilmu dan prestasi, apabila program pendidikan di sekolah-sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Telah dimaklumi bahwa prestasi olahraga tidak dapat diciptakan dalam satu atau dua hari, akan tetapi memerlukan waktu pembinaan yang lama mulai dari sejak usia dini dan berlanjut kejenjang selanjutnya sesuai dengan tingkat kemampuan dan tingkat pendidikan.

Kenyataan yang ada pada saat ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah hanya sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan. Hal ini berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran, salah satunya pembelajaran gerak dasar atletik.

Gerak dasar atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar. Lempar adalah salah satu dari gerakan dasar yang dipelajari di dalam atletik. Di dalam lempar dibagi menjadi beberapa macam: lempar berat (tolak peluru dan lontar martil), dan lempar ringan (lempar cakram dan lempar lembing).

Salah satu tujuan dari pembelajaran atletik adalah hasil belajar, maka seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, harus memperhatikan perkembangan anak, karakteristik anak, kemampuan anak dan kesukaan anak serta tujuan yang harus dicapai.

Pengetahuan seseorang akan tampak pada kecenderungan untuk meningkatkan aktivitas mental atau meningkatkan kegiatan dalam usaha mencapai objek. Sebagai contoh, seorang siswa yang berminat menjadi atlet akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya, salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan. Siswa umumnya mempunyai kemauan untuk mendapatkan cita-cita yang diinginkan. Keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tertentu akan mendorong kemauan siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Dengan memperdalam pengetahuan tersebut mereka berharap bisa mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Keterampilan dasar atletik merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa sebagai dasar untuk dapat melakukan keterampilan pada olahraga lainnya. Namun kenyataannya pelajaran atletik khusus kurang dikuasai oleh siswa SD Peni Palbapang Bantul siswa kurang semangat dan kurang antusias yang menyebabkan hasil belajarnya belum maksimal maka perlu langkah yang tepat disesuaikan dengan kondisi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kurang paham tentang materi pembelajaran atletik yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang merasa kesulitan terhadap gerak dasar atletik yang diberikan guru. Dengan demikian

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Atletik Di SD Peni Palbapang Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami materi pembelajaran atletik.
2. Banyak siswa yang belum bisa melakukan gerakan atletik.
3. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran atletik.
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang atletik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah tentang tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V dalam gerak dasar atletik di SD Peni Palbapang Bantul baik mengenai gerak dasar, macam-macam atletik serta sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD Peni Palbapang Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD Peni Palbapang Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD Peni Palbapang Bantul, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman secara objektif yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan dalam proses pembelajaran untuk melakukan bahan bacaan untuk perubahan menambah wawasan, sehingga dapat mempersiapkan diri, dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD Peni Palbapang Bantul.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2011: 12). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Menurut Jujun S. Suriasumantri (1993: 104), “pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu”. Lebih lanjut Jujun S. Suriasumantri (1993: 50) mengungkapkan terdapat dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pertama adalah mendasarkan diri pada rasio dan yang kedua mendasarkan diri kepada pengalaman. Secara sederhana pengetahuan pada dasarnya adalah keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pertanyaan-pertanyaan yang dibuat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial maupun perseorangan (The Liang Gie, 1987: 66).

Sedangkan menurut Soedjono Soekamto (2009: 16) pengertian pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil

penggunaan panca indera, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstitions*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian serta menghilangkan prasangka-prasangka sebagai akibat ketidakpastian.

Menurut Notoatmojdo (2007: 32) sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri seseorang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

a. *Awareness* (Kesadaran)

Subjek menyadari, dalam arti mengetahui pengetahuan stimulus (objek) terlebih dahulu.

b. *Interest* (Merasa Tertarik)

Subjek sudah mulai tertarik kepada stimulus tersebut. Disini sikap subjek sudah mulai timbul.

c. *Evaluation* (Menimbang- nimbang)

Pada tahap ini subjek sudah mulai menimbang- nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut pada dirinya. Hal ini berarti sikap subjek sudah lebih baik lagi.

d. *Trial*

Subjek sudah mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

e. *Adoption*

Subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikap terhadap stimulus.

2. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoadmojo, (2010: 27-29) mengklasifikasikan menjadi enam kategori, dari yang sederhana (*tahu*) sampai dengan yang lebih kompleks (*evaluasi*). Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks), ialah:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah pada tingkat analisis apabila orang tersebut dapat membedakan, atau

memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ini merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal yang meliputi penginderaan manusia seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan terhadap suatu objek yang diketahui.

Dijelaskan Astina Riyana ada enam kategori domain kognitif dari Benjamin S. Bloom dari jenjang terendah sampai dari jenjang yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain :

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)- C1
Pada level atau tingkatan terendah ini dimaksudkan sebagai kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*)- C2
Pada level atau tingkatan yang kedua ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan memahami materi tertentu.

- 3) Penerapan (*Application*)- C3
Pada level atau tingkatan ketiga ini, aplikasi dimaksudkan untuk menerapkan informasi dalam situasi nyata atau kemampuan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru.
- 4) Analisa (*Analysis*)- C4
Analisis adalah kategori atau tingkatan keempat dalam taksonomi Bloom tentang ranah (domain) kognitif. Analisa merupakan kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya.
- 5) Sintesis (*Synthesis*)- C5
Level kelima adalah sintesis yang dimaknai sebagai kemampuan untuk memproduksi.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*)- C6
Pada level keenam dari taksonomi Bloom pada ranah kognitif adalah evaluasi. Kemampuan melakukan evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai 'manfaat' suatu benda/hal untuk tujuan tertentu berdasarkan criteria yang jelas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Notoatmodjo (2011: 20) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Semakin tinggi tingkat kesehatan, seseorang makin menerima informasi sehingga makin banyak pola pengetahuan yang dimiliki. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar.

b. Paparan media massa

Media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Melalui berbagai media baik cetak maupun

elektronik berbagai informasi dapat diterima masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (tv, radio, majalah, pamflet, dan lain-lain) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media.

c. Ekonomi

Ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal. Usaha memenuhi kebutuhan pokok (primer) maupun kebutuhan sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekunder.

d. Hubungan sosial

Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikasi untuk menerima pesan menurut model komunikasi media dengan demikian hubungan sosial dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu hal.

e. Pengalaman

Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal biasa diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya sering mengikuti kegiatan. Kegiatan

yang mendidik misalnya seminar organisasi dapat memperluas jangkauan pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal dapat diperoleh.

4. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran Pengetahuan dapat diukur dengan tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sedangkan pengukuran pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007: 35) pengukuran dapat dilakukan dengan wawancara atau dengan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan- tingkatan pengetahuan yang ada .

Seseorang dikatakan mengerti suatu bidang jika seorang tersebut mampu menjawab pertanyaan secara lisan maupun tertulis. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut dinamakan pengetahuan (*knowledge*). Pengukuran Pengetahuan dapat diketahui dalam bentuk bukti jawaban, baik secara lisan maupun tertulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Secara umum pertanyaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu:

a. Pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan lisan.

b. Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan banyak (*multiple choice*), betul- salah dan pertanyaan menjodohkan.

Dari kedua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda dan betul salahnya lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan yang akan diukur dan lebih cepat (Notoatmodjo, 2007).

5. Hakikat Pendidikan Jasmani

Istilah pembelajaran bukanlah hal yang baru dikenal bahkan mungkin kita tidak hanya mengenalnya istilah itu melainkan pernah melakukannya. Menurut Udin S. Winataputra, dkk (2008: 1.18) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi, meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Sukintaka (1992: 70) menguraikan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana mengajarkan anak didik sehingga ada satu pihak yang memberi dan ada satu pihak yang menerima dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran dalam rumusan Pasal 1 butir 20 UU 20Tahun 2003 tentang sisdiknas yakni “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2005: 57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi fasilitas, perlengkapan (sarana dan prasarana serta prosedur yang mendukung dan berpengaruh untuk

mencapai tujuan pembelajaran).

Pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dalam pembelajarannya meliputi permainan, atletik, senam, akuatik dan kesehatan. Pembelajaran atletik di sekolah-sekolah tetap berpedoman pada kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu KTSP. Namun bukan berarti bahwa semua nomor atletik yang tercantum dalam kurikulum tersebut bisa dilaksanakan. Hal tersebut terkait erat dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.

Atletik merupakan “ibu” dari semua cabang olahraga, karena di dalamnya terkandung unsur-unsur gerak dasar yang dibutuhkan oleh semua cabang olahraga, seperti gerak lari, lompat dan lempar. Dilihat dari gerak umum, atletik secara lengkap diwakili oleh gerak-gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak *lokomotor*, *nonlokomotor* sekaligus gerak manipulatif. Dari struktur pola gerak *lokomotor*, atletik dapat meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, daya ledak, fleksibilitas dan aspek lainnya.

6. Gerak Dasar Atletik di Sekolah Dasar

Sukrisno (2007 : 8) menyatakan bahwa atletik merupakan cabang olahraga tertua. Banyak gerakan dasar atletik menjadi gerak dasar cabang-cabang olahraga lainnya. Gerak jalan, lari, dan lompat merupakan gerakan-gerakan dasar atletik. Gerakan-gerakan dasar ini hampir selalu ditemui pada cabang olahraga lainnya. Berikut ini adalah standar

kompetensi dan kompetensi dasar materi atletik kelas IV dan kelas V menurut kurikulum KTSP :

Kelas 4

Tabel 1. SK dan KD materi atletik kelas 4 (Sukrisno, 2007).

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar atletik sederhana serta nilai semangat, percaya diri dan disiplin.
2	Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan gerak dasar atletik yang di modifikasi: lompat, loncat, dan lempar dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran.

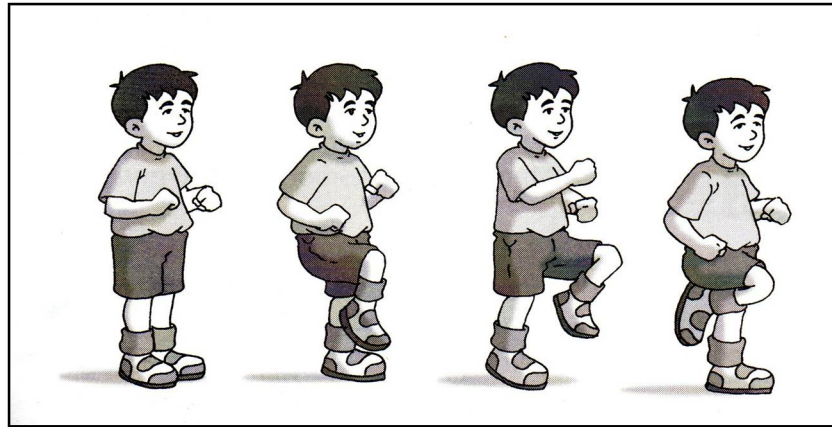
Kelas 5

Tabel 2. SK dan KD materi atletik kelas 5 (Suwarjo, 2007).

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.
2	Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan variasi teknik dasar atletik yang dimodifikasi, serta nilai semangat, sportivitas, kerjasama, percaya diri dan kejujuran.

a. Gerak Dasar Lari

Lari diartikan sebagai cara tercepat bagi hewan dan manusia untuk bergerak dengan kaki. Ketika berlari terdapat saat-saat semua kaki tidak menginjak tanah. Gerakan lari menjadi gerakan dasar pada cabang olahraga lainnya (Sukrisno, 2007: 8-10).



Gambar 1. Gerak Dasar Lari

Sumber:(Sukrisno, 2007:8)

Berikut adalah beberapa latihan lari :

1) Lari mengangkat paha

Cara melakukan :

- a) Sikap berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping badan.
- b) Pandangan ke depan.
- c) Berlarilah dengan mengangkat paha lurus mendatar.
- d) Lakukan berulang-ulang.

2) Lari tumit ke belakang

Cara melakukan :

- a) Berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping

badan.

b) Pandangan ke depan.

c) Berlarilah ke depan dengan mengayunkan kaki ke belakang.

d) Lakukan gerakan ini berulang-ulang

3) Lari tungkai disepakkan ke depan

Cara melakukan :

a) Sikap awal berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping badan.

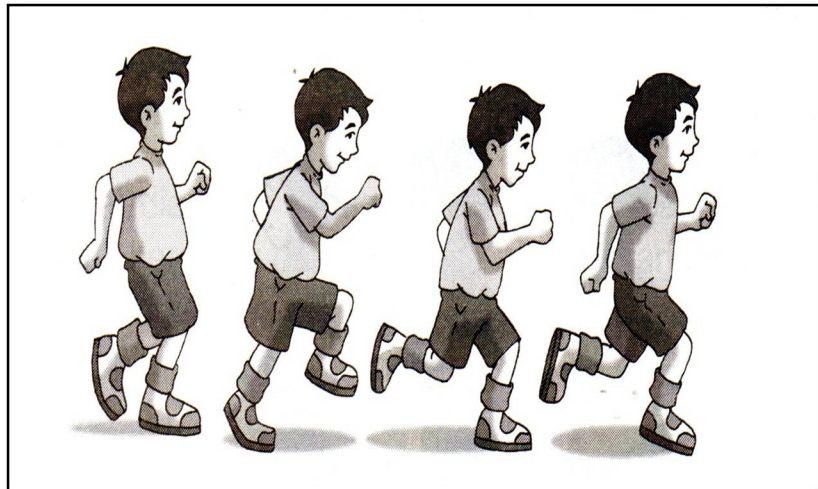
b) Pandangan ke depan.

c) Berlarilah ke depan dengan kaki disepakkan ke depan.

d) Lakukan berulang-ulang.

4) Lari santai (*jogging*)

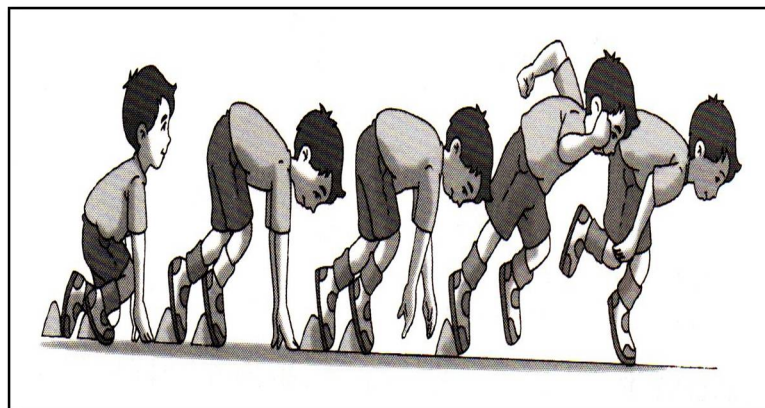
Sukrisno (2007 :10) menyatakan bahwa lari pelan-pelan disebut lari santai (*jogging*). Lari santai sangat berguna untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Lari santai tidak mementingkan kecepatan, tetapi lebih mengutamakan ketahanan agar tidak cepat lelah.



Gambar 2. Lari Santai (*joging*)
Sumber: (Sukrisno, 2007:10)

b. Lari cepat (*sprint*)

Lari cepat disebut juga dengan lari *sprint*. Lari cepat sangat membutuhkan kecepatan pelari. Biasanya perlombaan lari cepat menempuh jarak pendek. Start pada lari cepat menggunakan start jongkok (Suwarjo, 2007 : 7-9).



Gambar 3. Lari cepat (*sprint*)
Sumber: (Sukrisno, 2007:10)

Berikut adalah langkah-langkah lari cepat :

1) Start Jongkok

Ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh seorang pelari saat melakukan start. Pelari harus mendengar baik aba-aba “bersedia”, “siap”, “ya”.

a) Aba-aba “Bersedia”

Cara Melakukan :

- (1) Posisi awal jongkok
- (2) Salah satu lutut diturunkan, didekatkan dengan ujung kaki sehingga nampak segaris dengan jarak satu kepala.
- (3) Letakkan kedua tangan tepat dibelakang garis start dengan ibu jari terbuka sedang jari yang lain rapat.
- (4) Pandangan mengarah ke depan.
- (5) Pusatkan perhatian pada aba-aba berikutnya.

b) Aba-aba “Siap”

Cara melakukannya :

- (1) Angkat pinggul lebih tinggi dari kepala.
- (2) Angkat lutut kaki depan hingga membentuk sudut 90 derajat.
- (3) Angkat kaki belakang hingga membentuk sudut 120 derajat.
- (4) Leher tetap rileks, pandangan mengarah ke arah depan.

c) Aba-aba “Ya”

Cara Melakukan :

- (1) Ayunkan lengan, tolakkan kaki belakang sekuat tenaga, dan lari.
- (2) Pertahankan kecondongan badan dalam beberapa saat.
- (3) Lakukan latihan dalam beberapa kali.

Tabel 3. Perbedaan lari santai dan lari cepat (Sukrisno, 2007:10)

Lari santai (<i>jogging</i>)	Lari cepat (<i>sprint</i>)
<ul style="list-style-type: none">• Irama langkah tetap, santai, dan langkah pendek• Napas bebas dan santai seiring langkah.	<ul style="list-style-type: none">• Irama langkah tetap tapi cepat dan langkah panjang• Napas harus benar-benar diatur, kadang-kadang harus menahan napas agar kecepatan lari maksimal.

2) Sikap yang Benar pada Saat Lari

Pada waktu berlari seorang pelari harus memperhatikan syarat-syarat berikut agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

- a) Langkah kaki panjang dan cepat.
- b) Ayunkan lengan seiring dengan langkah kaki.
- c) Badan condong ke depan dan pandangan lurus ke depan.

3) Sikap Memasuki Garis Finis

Garis finis mempunyai arti penting, karena garis finis merupakan tujuan utama setiap pelari. Garis ini dibuat dengan cat putih atau dengan pita yang direntangkan. Ada beberapa teknik yang harus diperhatikan saat memasuki garis finis, yaitu :

- a) Kecepatan lari sedikit ditambah.

- b) Condongkan dada ke depan dan kedua tangan diayun ke belakang.
- c) Dada diputar dengan ayunan tangan ke depan sehingga bahu sebelah maju ke depan.

c. Lompat Jauh

Lompat jauh merupakan salah satu cabang atletik. Tujuan lompat jauh adalah lompat sejauh-jauhnya yang diawali dengan gerakan awalan lari (Suwarjo, 2007 : 48-50). Terdapat tiga gaya dalam lompat jauh, yaitu :

- 1) Gaya jongkok (waktu melayang bersikap jongkok),
- 2) Gaya melenting atau menggantung (waktu di udara badan dilentangkan),
- 3) Gaya berjalan di udara (waktu di udara kaki bergerak seolah-olah berjalan di udara).

Gaya jongkok pada lompat jauh merupakan gaya yang paling mudah untuk dilakukan oleh pemula. Gaya ini sangat cocok bagi siswa sekolah dasar. Rangkaian gerakan dalam lompat jauh terdiri atas beberapa tahapan yakni awalan, tolakan, melayang, dan pendaratan. Berikut akan diuraikan tahapan-tahapan tersebut :

1) Tahap Awalan

Cara melakukan :

- a) Pelompat berlari memasuki tempat awalan.
- b) Pelompat harus berlari secepat-cepatnya sebelum menumpu

pada tempat awalan.

- c) Lari dengan kecepatan tinggi dimaksudkan agar tubuh dapat melayang di udara lebih lama dan menghasilkan lompatan yang lebih jauh.

2) Tahap tolakan

Menolakkan kaki pada lompat jauh merupakan gerakan yang penting untuk dilatih. Baik buruknya tolakan akan berdampak pada jarak tolakan. Tolakan dalam lompat jauh dilakukan oleh salah satu kaki yang paling kuat. Hal ini dilakukan agar tercapai tinggi lompatan yang cukup tanpa kehilangan kecepatan awalan.

3) Tahap melayang

Perpaduan awalan yang cepat dan kekuatan tolakan kaki akan membawa badan melayang di udara lebih lama. Kita harus menjaga keseimbangan badan sebagai persiapan pendaratan.

4) Tahap pendaratan

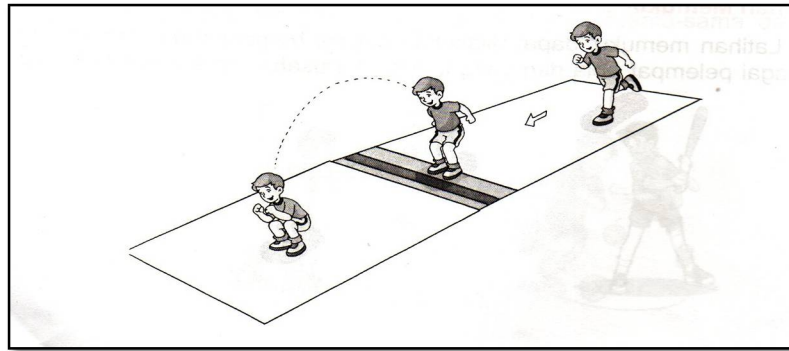
Pendaratan merupakan tahap yang paling penting untuk diperhatikan. Pada saat melakukan pendaratan semua gerakan harus dikoordinasikan agar mencapai hasil yang maksimal. Gerakan yang harus dikoordinasikan adalah gerakan kaki, kepala, lengan, tangan pada saat badan melayang turun dan tumit menyentuh pasir.

Cara melakukan :

- a) Pada saat tumit menyentuh pasir, badan digerakkan ke depan

untuk menghindari pendaratan pinggul.

- b) Pendaratan dengan pinggul dapat dihindari jika kedua tungkai kaki rileks dan kedua tungkai dalam posisi menggantung rata dan sejajar.



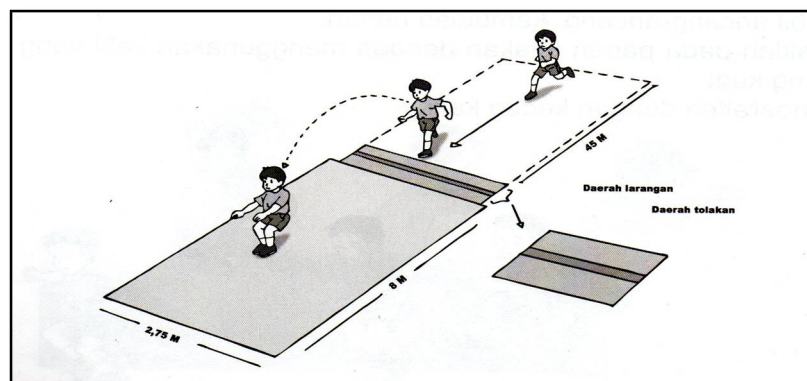
Gambar 4. Tahap Pendaratan

Sumber:(Suwarjo, 2007:48)

5) Lapangan Lompat Jauh

Ukuran lapangan lompat jauh adalah sebagai berikut :

Panjang bak pasir	: 8 m
Lebar bak pasir	: 2,7 m
Jarak papan tolakan dengan bak pasir	: 1 m
Panjang lintasan awalan lompat jauh	: 45 m



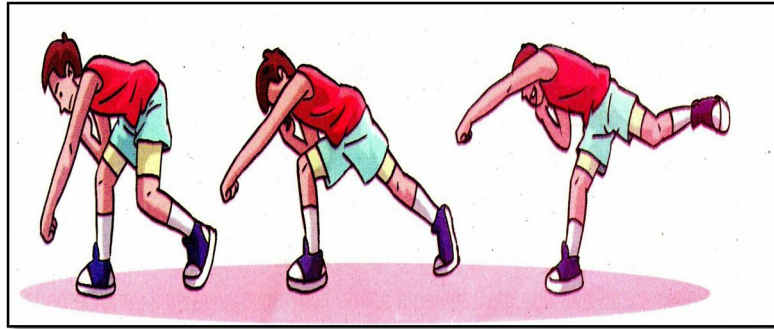
Gambar 5. Lapangan Lompat Jauh

Sumber:(Sukrisno, 2007: 64)

d. Tolak Peluru

Tri Hananto Budi Santoso (2007: 83-84) menyatakan bahwa tolak peluru merupakan salah satu nomor lempar dalam cabang atletik.

Gerakan-gerakan dalam tolak peluru adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Tolak Peluru

Sumber: Tri Harnanto B.S, 2007: 83)

1) Pegangan

Bagi pemula yang belajar melakukan tolak peluru, cara memegang peluru masih kaku. Cara memegang peluru tidak begitu sulit. Gerakannya adalah sebagai berikut :

- a) Peluru dipegang dengan satu tangan
- b) Peluru diletakkan pada pangkal jari-jari tangan.
- c) Keseimbangan peluru dijaga agar tidak jatuh
- d) Peluru ditempelkan di antara pangkal leher dan bahu
- e) Siku dilipat ke samping.

2) Awalan

Gerakan awalan pada tolak peluru adalah sebagai berikut :

- a) Badan bongkok atau condong ke depan
- b) Berat badan ditumpukan pada kaki kanan
- c) Tangan kiri dilipat di depan kepala dengan lemas

- d) Kaki kiri di ayun ke depan dan kebelakang dengan rileks
- e) Kaki kiri di ayun, dilanjutkan dengan melingkar lebar ke belakang
- f) Kaki kanan jengket satu langkah kedepan
- g) Kaki kanan ditekuk, badan meliuk ke sisi kanan.

3) Tolakan

- a) Lakukan gerakan menolakkan peluru ke arah depan atas.
- b) Peluru ditolakkan dengan cepat dan keras.
- c) Sikap akhir tangan lurus serong ke atas.
- d) Tolakkan disertai dengan meluruskan kaki kanan dengan cepat.

4) Posisi Badan Sesudah Menolakkan

Setelah menolakkan peluru, buat gerak lompatan untuk menukar kaki kanan ke depan.

5) Gaya dalam Tolak Peluru

Ada dua gaya tolak peluru, yaitu sebagai berikut :

a) Gaya Orthodox

Posisi badan menghadap ke arah sektor lemparan.

b) Gaya Perry O'Brien

Posisi badan membelakangi arah sektor lemparan.

Pelaksanaan dari dua gaya tersebut sama, hanya posisinya saja yang berbeda, yaitu menghadap ke arah lemparan dan membelakangi arah tolakan.

6) Berat Peluru

Ukuran untuk berat peluru dalam tolak peluru adalah sebagai berikut :

- a) Berat untuk putra : 6,25 kg sampai 7,25 kg
- b) Berat untuk putrid : 3 kg sampai 4 kg



Gambar 7. Peluru

Sumber: (Tri Harnanto B.S, 2007: 83)

e. Lempar Turbo

Lempar turbo adalah salah satu kegiatan nomor lempar pada kids athletic, yaitu kegiatan melempar dengan satu tangan untuk mencapai jarak tertentu (Lumianto, 2008: 40). Turbo atau rudal adalah lembing yang terbuat dari peralon 1 dim dengan ujung dari kayu jati dan ekor imprabot, panjang turbo adalah 40 cm dengan massa yang cukup ringan bagi anak sekolah dasar.

Prosedur lempar turbo diawali dengan awalan 5 meter, kemudian anak melempar turbo tersebut ke daerah lemparan yang dibatasi garis lempar, sebagaimana lempar lembing dewasa, faktor keamanan dalam kegiatan lempar turbo juga penting untuk diperhatikan sehingga keamanan seperti kapan harus melempar turbo dan kapan mengambil turbo kembali harus dipatuhi oleh seluruh siswa.



Gambar 8. Lempar Turbo

Sumber: (atletikkid.com)

1) Teknik Dasar Lempar Turbo

Dalam lempar turbo , teknik dasar yang diajarkan dapat dirinci menjadi tahapan-tahapan antara lain :

a) Fase Lari Awalan/ Ancang-Ancang

Latihan pada fase ini bertujuan untuk mempercepat gerakan melempar turbo. Oleh karena itu, sifat-sifat yang perlu diperhatikan oleh seorang pelempar adalah :

- (1) Pada saat awalan, turbo dipegang horizontal/ mendatar diatas bahu,
- (2) Bagian atas turbo dinaikkan diatas kepala,
- (3) Lengan pada saat membawa turbo diupayakan tetap tenang dan stabil (tidak bergerak ke muka atau belakang),
- (4) Lari percepatan dilakukan secara rileks, terkontrol dan berirama (6-12 langkah),
- (5) Lari percepatan dalam pengambilan awalan diupayakan sampai mencapai kecepatan optimal, dan diperhatikan atau

ditingkatkan dalam lari lima langkah berirama.

b) Fase Lari Awalan 5 Langkah Berirama untuk Penarikan Turbo

Pada fase lari lima langkah berirama ini pelempar turbo akan berlatih bagaimana melakukan awalan lima langkah berirama dengan tujuan untuk menempatkan turbo secara benar saat akan dilempar. Oleh karena itu, sifat-sifat yang harus dipahami dalam latihan fase lima langkah berirama ini yang harus diperhatikan oleh seorang pelempar adalah :

- (1) Penarikan turbo dimulai pada saat kaki kiri melakukan pendaratan,
- (2) Bahu kiri menghapap ke arah lemparan, sedangkan lengan kiri ditahan didepan untuk keseimbangan,
- (3) Lengan yang digunakan untuk melempar turbo diluruskan kebelakang dengan langkah 2 dan 2,
- (4) Lengan yang digunakan untuk melempar ada pada setinggi bahu atau sedikit lebih tinggi setelah penarikan.

c) Fase Lari Lima Langkah Berirama untuk Langkah Impuls

Pada fase lari lima langkah berirama untuk langkah impuls ini dimaksudkan untuk menempatkan dan mempersiapkan badan pada saat akan melakukan pelepasan turbo. Oleh karena itu, sifat-sifat teknik yang harus diperhatikan oleh seorang pelempar diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) Dorongan kaki dilakukan secara aktif dan mendarat dari

telapak kaki kiri, hal ini dilakukan agar tidak kehilangan kecepatan.

- (2) Lutut kanan diayunkan ke depan (tidak keatas)
- (3) Badan dibawa condong kebelakang (kaki dan badan mengikuti turbo)
- (4) Bahu kiri dan kepala menghadap ke arah lemparan
- (5) Proses lengan yang digunakan untuk melempar dan poros bahu adalah sejajar
- (6) Langkah impuls adalah dilakukan dengan lebih panjang dibandingkan dengan langkah pelepasan.

d) Tahap Melempar Turbo

Pada tahap melempar turbo dari tangan menuju ke sasaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut :

- (1) Gerakan melempar ini segera dimulai sesaat setelah kaki belakang menyentuh tanah mengikuti gerakan langkah menyilang,
- (2) Berat badan hendaknya diletakkan diatas kaki belakang yang benggokkan dengan punggung didorong kebelakang,
- (3) Tangan yang memegang turbo tetap direntangkan ke belakang dan lengan hendaknya lurus,
- (4) Begitu kaki belakang mengarahkan gerak pinggul dan dada ke depan, kaki kiri ditarik secepat mungkin kemudian ditempatkan lurus ke arah lemparan,

- (5) Setelah menempatkan kaki kiri sedikit ditekuk, kokohkan sudut batang tubuh,
- (6) Pada saat itu juga, seluruh tubuh bagian sisi kiri pelembar hendaknya dikokohkan otot-ototnya dengan cara menarik lengan kiri dan menempatkannya disisi pinggul kiri dalam posisi menyiku,
- (7) Efek dari menghentikan gerak salah satu sisi tubuh sangat penting dalam meningkatkan kecepatan gerak sisi lainnya, di sisi gerakan tadi akan menyebabkan pinggul kanan berputar dengan cepat,
- (8) Begitu pinggul digerakkan kedepan dengan cepat, gerakan tangan melambai lurus segera dimulai,
- (9) Sebelum lengan bawah direntangkan untuk memberikan tenaga akhir pada turbo, lengan akan melewati kepala dengan siku lebih tinggi dari tangan,
- (10) Titik pelepasan turbo dapat dikatakan hampir tegak lurus diatas kepala kiri.

e) Tahap Gerakan Kembali ke Posisi Semula

Gerakan kembali ke posisi semula setelah melempar turbo adalah tahap terakhir dari serangkaian gerakan tahapan lempar turbo. Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam melakukan gerakan kembali ke posisi semula adalah sebagai berikut :

- (1) Gerakan kembali ke posisi semula dilakukan sesaat setelah turbo dilemparkan dan lepas dari tangan,
- (2) Gerakan kembali ke posisi semula sama sekali tidak boleh diabaikan sebelum turbo lepas dari tangan,
- (3) Gerakan kembali ke posisi semula, terjadi atas gerakan kaki kanan ke depan dan mengambil langkah lari untuk menjaga tubuh tetap lurus,
- (4) Berat badan pada kondisi ini langsung dipindahkan ke kaki kanan yang ditekuk untuk mengurangi momentum ke depan (khomsin, 2008 107-114).

7. Karakteristik Siswa SD Kelas IV dan V

Menurut Siti Safariatun (2008: 624), usia 6-10 tahun serabut syaraf mulai lengkap, impuls saraf bertambah cepat, fungsi jaringan penghubung syaraf semakin baik sehingga gerakan otot semakin terkontrol dan koordinasi bertambah sempurna. Pada usia ini anak dapat dilatih kekuatan dan daya tahan otot melalui permainan beregu yang menyenangkan dan mempunyai gerak kontinyu. Selain pertumbuhan fisik anak juga dapat dilihat secara psikologi anak usia 6-10 tahun, pada tahapan ini, secara psikologis anak-anak telah mulai menyukai permainan atau jenis-jenis olah raga yang bersifat kompetitif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak-anak usia ini sudah menyukai hal-hal yang bersifat perlombaan. Oleh karena itu pembelajarannya disertakan dengan *game*

untuk perlombaan agar anak merasa senang. Apabila dilihat dari segi perkembangannya anak kelas IV dan V menurut Samsudin (2009: 522) adalah sebagai berikut :

- a. Tubuhnya cenderung belum bagus, otot-otot mulai tumbuh dengan cepat.
- b. Penuh energi akan tetapi mudah lelah.
- c. Mulai timbul minat untuk berprestasi individual, kompetitif, dan punya idola.

Atas dasar karakteristik diatas disamping permainan beregu juga harus disiapkan permainan menampilkan individu sebagai pemenangnya. Sedangkan Menurut H.M.Surya, dkk. (2009: 721), usia 7-12 masuk pada tahap konkret operasional, pada tahap ini anak telah mampu menggunakan pola berfikir operasional secara konkret dalam arti masih memerlukan dukungan objek-objek konkret. Pada masa ini anak telah memahami konsep yang berhubungan dengan ukuran kuantitas, seperti panjang, lebar, luas, volume, dan berat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dicky Aji Bhaktiyono (2005) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Persepsi Anak Kelas V Dan VI Sekolah Dasar Negeri II Balapulang Terhadap Iklan Makanan Dan Minuman Di Televisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan gizi dan

persepsi anak kelas V dan IV Sekolah Dasar Negeri II Balapulang terhadap iklan makanan dan minuman di televisi adalah baik sebesar 95,2% (98 anak) dan 4,8% (5 anak) dikategorikan cukup baik.

2. Penelitian yang relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Penjas di SMA N Se-Kabupaten Bantul. Tujuan dari penelitian itu adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru dalam pengembangan media pembelajaran penjas di SMA N se-kabupaten Bantul.

Berdasarkan Penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani dalam pengembangan media pembelajaran Penjas di SMA N Se-kabupaten Bantul dalam kategori tinggi sebanyak 21 orang (53,8%).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan sejatinya merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dengan berbagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran gerak dasar atletik seharusnya ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, faktor guru, lingkungan dan faktor keadaan siswa juga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari beberapa faktor diatas apabila tidak memadai maka akan menjadi penghambat dalam pembelajaran atletik. Semakin tinggi pengetahuan

seseorang maka tujuan pembelajaran akan semakin baik dan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Siswa umumnya mempunyai kemauan untuk mendapatkan cita-cita yang diinginkan. Keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tertentu akan mendorong kemauan siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Dengan memperdalam pengetahuan tersebut mereka berharap mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan siswa tentang atletik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. instrumen angket, yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2016.

2. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan data dilaksanakan di SD N Peni Palbapang Bantul diruang kelas IV dan V.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD N Peni Palbapang Bantul. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2011: 115) adalah sekumpulan objek yang menjadi penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengacu dari pendapat tersebut dan mengingat jumlah subjek tidak begitu

besar, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yaitu dengan semua elemen yang ada pada wilayah penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah semua siswa kelas IV dan V SD Peni N PalbapangBantul dengan jumlah 43 siswa. Adapun dalam bentuk tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. Subyek Penelitian

No	Kelas	Subyek		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	14	8	22
2.	V	12	9	21
Jumlah		26	17	43

Sumber: Daftar Hadir Siswa SD N Peni Palbapang Bantul.

D. Definisi Operaional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 162) adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur
1	Tingkat pengetahuan siswatentang pembelajaran atletik	Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD N Peni PalbapangBantul tentang pembelajaran atletik	Tes

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data saat penelitian terjadi. Metode ini biasanya berwujud sebagai instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan

oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193). Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *posttest*. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, data yang didokumentasikan berupa data mengenai jenis kelamin serta foto dokumentasi saat penelitian sedang berlangsung.

3. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2010: 204) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung baik di kelas maupun di luar kelas.

Aktifitas pembelajaran yang diamati adalah yang berkaitan dengan sikap siswa dan guru selama proses pembelajaran atletik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar pekerjaan meneliti menjadi lebih mudah serta hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang terdiri dari tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) menurut Suharsimi Arikunto (2012: 183), tes pilihan ganda merupakan tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, tes pilihan ganda diberikan dengan pilihan jawaban sebanyak empat pilihan. Siswa harus menjawab pertanyaan tersebut dengan cara memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Adapun teknik penilaian (*scoring*) yang dilakukan pada tes tersebut adalah memberikan skor 1 (satu) pada item jawaban yang benar, dan skor 0 (nol) pada jawaban yang salah. Jika dalam mengerjakan tes tersebut ada item

soal yang tidak dijawab atau kosong, maka dalam penilaian, item yang tidak dijawab tersebut tetap diberi nilai 0 (nol).

Berikut adalah kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Variabel	Aspek	Indikator	No item	Jumlah item
Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V	Mengingat Pembelajaran Atletik (C1)	Mengingat Pengertian atletik	1,2,3,4,5,6,7	7
		Mengingat Mengenal macam-macam olahraga atletik	8,9,10,11,12,13,14,15	8
	Memahami Pembelajaran Atletik (C2)	Memahami teknik olahraga atletik	16,17,18,19,20,21,22,23	8
		Memahami gerakan olahraga atletik	24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah item				30

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2012: 73) mengungkapkan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan tetap apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Untuk mendapatkan validitas konstruk maka instrumen dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) untuk diperiksa dan dievaluasi. Dalam hal ini ahli yang dimaksud adalah guru yang mengampu pelajaran penjas orkes di sekolah dasar yakni Ibu Suparmi S. Pd dan Bapak Wahono S. Pd. Soal yang sudah divalidasi oleh

expert judgement, kemudian diujicobakan terhadap siswa kelas IV dan kelas V SD N Palbapang Baru yang berjumlah 47 orang siswa.

Sebuah instrument dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variable yang diteliti. Untuk mencari validitas penelitian ini menggunakan korelasi product momen. Kevalidan soal ditunjukkan dengan besarnya r_{hitung} dibanding r_{tabel} product momen.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2012 :356})$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisiensi korelasi *product moment*

ΣX : jumlah skor butir

ΣY : jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

Berdasarkan analisis item menggunakan Microsoft Office Excel 2013 diketahui bahwa dari 30 butir soal terdapat 2 yang tidak valid, yaitu nomor 17 dan 20. Karena memiliki harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, besarnya r_{tabel} 0,288

dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$. Soal yang mempunyai $r_{hitung} > 0,288$ dinyatakan valid dan soal yang mempunyai $r_{hitung} < 0,288$ dinyatakan gugur. Soal yang gugur tidak diganti dengan yang baru karena masih terwakili oleh soal instrument yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2012: 74) mengatakan bahwa reliabilitas mempunyai makna yaitu dapat dipercaya, dapat diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2012 :356})$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas yang dicari

$\sum S_i^2$: mean kuadrat

S_t^2 : varians total

Untuk menginterpretasikan koefisiensi alpha (r_i) digunakan kategori sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument.

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas (Sugiyono, 2012 :356)

Rentang	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai reliabilitas yang dihasilkan dari perhitungan menunjukkan angka diantara 0,000 sampai 0,199 maka termasuk dalam instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas sangat rendah. Jika hasil perhitungan berada diantara nilai 0,200 sampai 0,399 maka termasuk dalam kriteria reliabilitas rendah. Hasil perhitungan yang berada diantara 0,400 sampai 0,599 menunjukkan bahwa instrumen tersebut termasuk dalam kriteria cukup. Sedangkan untuk hasil perhitungan antara 0,600 sampai 0,799 menunjukkan bahwa instrumen tersebut termasuk dalam kriteria tinggi, dan hasil perhitungan diantara 0,800 sampai 1,000 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Berdasarkan olah data dengan rumus Alpha Cronbach untuk ujicoba instrument tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Palbapang Baru didapatkan hasil 0,897. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada table tingkat keterhandalan di atas sehingga tingkat keterhandalan untuk instrument tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Palbapang Baru sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisi data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk presentase, untuk menggambarkan kondisi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul. Data tingkat pengetahuan siswa tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul yang telah terkumpul didekskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram, dilengkapi perolehan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi. Begitu juga untuk data faktor-faktor pengonstrak tingkat pengetahuan siswa dalam mengingat pengertian atletik, mengingat mengenal macam-macam olahraga atletik, memahami olahraga atletik, memahami gerakan olahraga atletik juga didekskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram, dilengkapi dengan perolehan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Selanjutnya data-data penelitian yang diperoleh tersebut diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif (pengetahuan baik, pengetahuan cukup, pengetahuan kurang). Data hasil tes kemudian dikategorikan dalam kriteria rendah, sedang, atau tinggi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan kriteria nilai :

Tabel 8. Kategori Skor Penilaian

No.	Rumus	Kategori
1.	$\geq X + 1 SD$	Baik
2.	$X + 1 SD$ s/d $X - 1 SD$	Cukup
3.	$\leq X - 1 SD$	Kurang

Berdasarkan rumus tersebut, maka akan diperoleh nilai X. Jika nilai X kurang dari sama dengan $mean - 1$ standar deviasi, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria rendah. Jika nilai X lebih dari sama dengan $mean - 1$ standar deviasi dan kurang dari sama dengan $mean + 1$ standar deviasi maka termasuk dalam kriteria sedang. Sedangkan nilai X yang lebih dari sama dengan $mean + 1$ standar deviasi maka nilai termasuk kriteria tinggi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Pembelajaran Atletik di SD N Peni Palbapang Bantul disajikan secara deskriptif hasil data statistik skor nilai didapatkan secara berurutan, rerata diperoleh sebesar 21.88, median 23, modus 26 standar deviasi (SD) 3.43, nilai minimum 15, dan nilai maksimum sebesar 27.

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor nilai yang berasal dari faktor-faktor tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul. Setelah data didapat maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

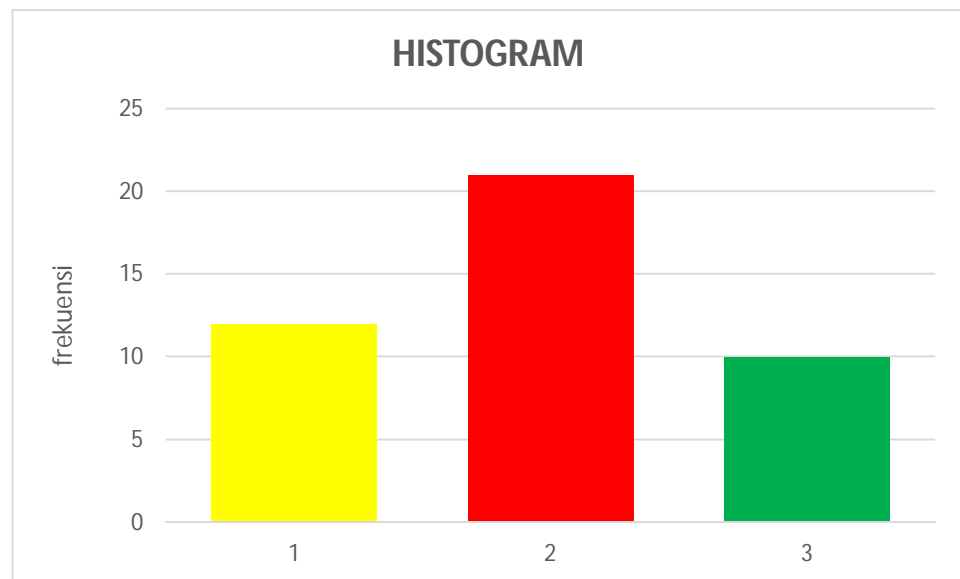
Data tabel distribusi pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul sebagai berikut:

Tabel 9. Data Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Pembelajaran Atletik di SDN Peni Palbapang Bantul.

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Baik	≥ 25.31	12	27.90%
2.	Cukup	25.31-18.45	21	48.83%
3.	Kurang	≤ 18.45	10	23.25%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul yaitu sebanyak 43 siswa (27.90%) kategori baik, (48.83%) kategori cukup, dan (23.25%) kategori kurang. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul adalah dominan baik, apabila dilihat dari rerata (*Mean*) pada tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul dengan nilai 21.88, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “cukup”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Pembelajaran Atletik di SD N Peni Palbapang Bantul

Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul terdiri atas dua faktor. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Mengingat Pembelajaran Atletik (C1)

Faktor mengingat pembelajaran atletik (C1), bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh rerata sebesar 11.63, median 12, modus 13, standar deviasi (SD) 2.10, nilai minimum 7, dan nilai maksimum sebesar 15. Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor mengingat pembelajaran atletik (C1) didapat, maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

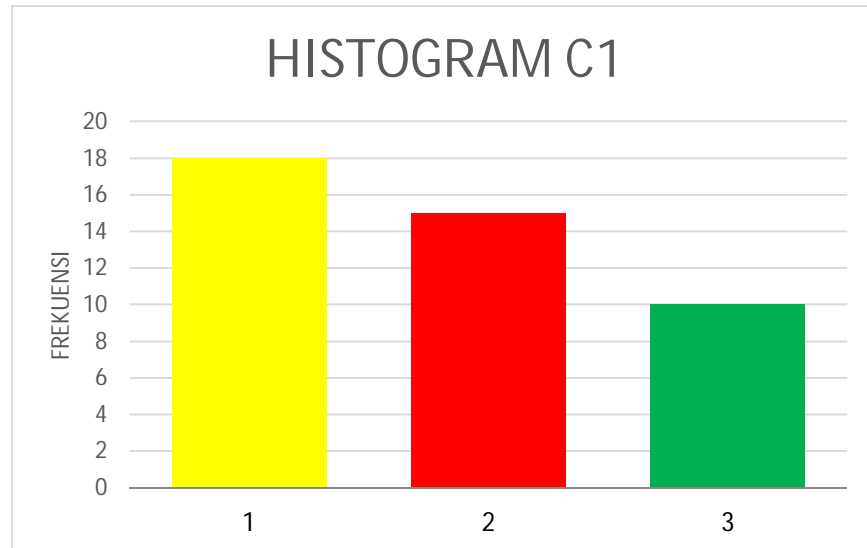
Data tabel distribusi pengkategorian faktor mengingat pembelajaran atletik (C1) sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Faktor Mengingat Pembelajaran Atletik (C1)

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Baik	>13.73	18	41.86
2.	Cukup	13.73 s/d 9.53	15	34.88
3.	Kurang	< 9.53	10	23.25
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul pada faktor mengingat pembelajaran atletik (C1) yaitu sebanyak 43 siswa (41.86%) kategori baik, (34.88%) kategori cukup, (23.25%) kategori kurang. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang

Bantul pada faktor mengingat pembelajaran atletik (C1) adalah dominan baik. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Mengingat Pembelajaran Atletik (C1)

2. Faktor Memahami Pembelajaran Atletik (C2)

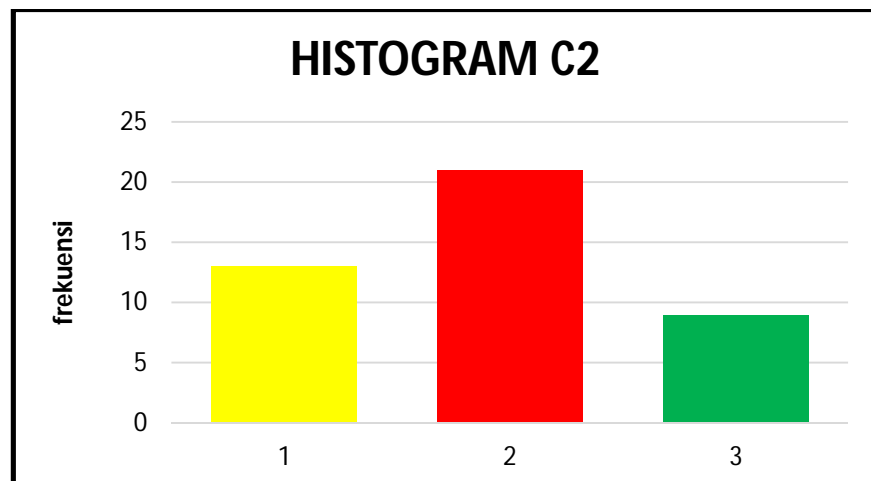
Faktor memahami pembelajaran atletik (C2), bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai mean sebesar 10.26, median 10, modus 10, standar deviasi (SD) 1.92, nilai minimum 5, dan nilai maksimum sebesar 13. Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor memahami pembelajaran atletik (C2) didapat, maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian faktor memahami pembelajaran atletik (C2) sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Faktor Memahami Pembelajaran Atletik (C2)

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Baik	>12.18	13	30.23
2.	Cukup	12.18 s/d 8.34	21	48.83
3.	Kurang	< 8.34	9	20.93
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul pada faktor memahami pembelajaran atletik (C2) yaitu sebanyak 43 siswa (30.23%) kategori baik, (48.84%) kategori cukup, dan siswa (20.93%) kategori kurang. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul pada faktor memahami pembelajaran atletik (C2) adalah dominan baik. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memahami Pembelajaran Atletik (C2)

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran atletik di SD Peni Palbapang Bantul. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis di atas maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian.

1. Faktor Mengingat Pembelajaran Atletik (C1)

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor mengingat pembelajaran atletik (C1), diperoleh tingkat pengetahuan siswa kelas dan V tentang atletik di SD Peni Palbapang Bantul yaitu sebanyak 18 siswa (41.86%) mempunyai pengetahuan baik, 15 siswa (34.88%) mempunyai pengetahuan cukup, dan 10 (23.25%) mempunyai pengetahuan kurang. Frekuensi terbanyak sebesar 41,86% yaitu pada kategori baik. Hal ini bisa disebabkan karena sebagian besar siswa mudah mengingat apa yang diajarkan oleh guru. Dari hasil penelitian ini ada juga yang mendapatkan hasil yang kurang, hal ini bisa disebabkan karena siswa sulit mengingat apa yang diajarkan oleh guru. Menurut Lorin W. Anderson dan David R. Kratwohl, (2015: 99) menjelaskan bahwa proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif, atau kombinasi) dari memori jangka panjang.

2. Faktor Memahami Pembelajaran Atletik (C2)

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor memahami pembelajaran atletik (C2) bahwa siswa telah memiliki pengetahuan yang baik dilihat

dari ketercapaian indikator memahami teknik olahraga atletik dan memahami gerakan olahraga atletik.

Menurut Lorin W. Anderson dan David R. Kratwohl, (2015: 105) menjelaskan memahami adalah proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer dan ditekankan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Perbedaan nilai tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki nilai yang baik menunjukkan tahapan proses pemahaman materi sangat baik di dukung usia yang masih muda sehingga masih produktif penggunaannya. Siswa yang mendapat nilai kurang disimpulkan siswa tersebut memiliki pemahaman kurang, dipengaruhi ketidak pedulian terhadap materi pendidikan jasmani khususnya atletik.

Penelitian ini bertujuan mengkaji lebih lanjut pengetahuan siswa, diperoleh hasil analisis data keseluruhan dan faktor penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul adalah dominan baik, apabila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul dengan hasil penelitian siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap pembelajaran atletik. Hal ini dikarenakan dari data sebagian populasi berupa sampel penelitian, diketahui hampir semua siswa

sudah mendapat materi atletik (nomor lari, nomor lempar, dan nomor lompat) dari guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ternyata guru pendidikan jasmani mayoritas memiliki kemampuan mengingat dan memahami dengan ditandai hasil baik melalui tes soal uji pengetahuan atletik.

Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran atletik di SD Peni Palbapang Bantul dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Semakin tinggi tingkat kesehatan, seseorang makin menerima informasi sehingga makin banyak pola pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan yang mendidik misalnya seminar organisasi dapat memperluas jangkauan pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal dapat diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul yaitu sebanyak 43 siswa (27.90%) kategori baik, (48.83%) kategori cukup, dan (23.25%) kategori kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data angket tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul, maka penelitian ini berimplikasi pada teori yaitu fakta yang terkumpul berupa hasil tes dari tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul, ternyata sebagian besar menyatakan dalam kategori “Cukup” yaitu sebesar 48.83%.

Dari sisi praktis hasil penelitian diketahuinya tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang atletik di SD N Peni Palbapang Bantul, bahwa mean keseluruhan faktor sebesar 21.88 masuk dalam kategori “Cukup”, maka hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa guru pendidikan jasmani dapat dioptimalkan dalam kegiatan belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajaran atletik di SD N Peni Palbapang Bantul, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada lingkup sekolah dengan sampel yang terbatas, perlunya penelitian lanjutan dengan subjek yang lebih luas missal dalam satu gugus kecamatan.
2. Ada kemungkinan dalam pengerjaannya, beberapa siswa kesulitan dalam memahami soal yang telah dibuat karena kurangnya pemahaman materi atletik.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pembelajar anatletik di SD N Peni Palbapang Bantul dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi guru sejauh mana pemahaman merek terhadap pembelajaran atletik.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambi masukan dalam upaya peningkatan pengetahuan dari hasil penelitian “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas

IV dan V Tentang Pembelajaran Atletik di SD N Peni Palbapang Bantul”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Salaemba.
- Jujun S. Suriasumantri. (1993). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Lestari. (2011). *Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Penjas di SMA N Se-Kabupaten Bantul*. UNY.
- Lorin W Anderson dan David R Kratwohl. (2015). Lorin W Anderson dan David R Kratwohl (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Notoatmojo. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Oemar Malik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riwidikdo. (2009). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika Press.
- Soedjono Soekamto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekidjo dan Notoadmodjo. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sukrisno. (2007). *Pendidikan Jamani, Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Suwarjo. (2007). *Pendidikan Jamani, Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

The Liang Gie. (1987). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi.

Tri Harnanto dan Budi Santoso (2007). *Pendidikan Jamani 5*. Bogor: Yudhistira.

Udin S. Winataputra, dkk. (2008). *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan/izin Sekretariat Daerah.

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/274/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **262/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **11 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PRASTOWO DAMARJATI** NIP/NIM : **10604224093**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG PEMBELAJARAN ATLETIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENIPALBAPANG BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **12 MEI 2016 s/d 12 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 2. Surat Keterangan/Izin BAPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2220 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/n/274/5/2016
Tanggal : 12 Mei 2016 Perihal : Ijin Penelitian/riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : PRASTOWO DAMARJATI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY
NIP/NIM/No. KTP : 3402082708910004
Nomor Telp./HP : 085729162727
Tema/Judul Kegiatan : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG PEMBELAJARAN ATLETIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENI PENIPALBAPANG BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi : SD N Peni Palbapang Bantul
Waktu : 12 Mei 2016 s/d 12 Agustus 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan.
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 12 Mei 2016

Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan Kabupaten Kasubbid. DSP
Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bantul
5. Ka. SD Peni
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 262/UN.34.16/PP/2016. 11 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Prastowo Damarjati.
NIM : 10604224093.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri Peni Palbapang Bantul.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar Negeri Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Peni, Palbapang, Bantul.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD NEGERI PENI PALBAPANG BANTUL
Alamat : Jl. Sultan Agung Km 11. Palbapang. Bantul

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sri Hartati
NIP : 196208071990032005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Peni Palbapang Bantul
Alamat Sekolah : Peni, Palbapang, Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Prastowo Damarjati
Nim : 10604224093
Prodi : PGSD Penjaskes
Fakultas : FIK UNY

Telah melaksanakan penelitian tentang “ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Pembelajaran Atletikdi SD Negeri Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak/ ibu kami ucapkan terimakasih.

Bantul, 13 Juni 2016
Kepala SD N Peni Palbapang Bantul



[Signature]
Dra. Hj. SRI HARTATI
NIP. 196208071990032005

Lampiran 5. Surat Keterangan Bukti Uji Coba Instrumen



SD NEGERI PALBAPANG BARU

Alamat : Kadirojo, Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Prastowo Damarjati
Nim : 10604224093
Prodi : PGSD Penjaskes
Fakultas : FIK UNY

Telah melakukan uji coba instrumen untuk kelas IV dan V SDN Palbapang Baru pada bulan Mei 2016. Penelitian tersebut dalam rangka untuk menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Pembelajaran Atletik di SD Negeri Peni Palbapang Bantul Tahun Ajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak/ ibu kami ucapkan terimakasih.

Bantul 12 Mei 2016

Kepala SDN Palbapang Baru



Wakidi, S.Pd.

NIP. 19650411 199003 1 010

Lampiran 6. Surat Permohonan Validitas 1

SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Ibu Suparmi, S. Pd

SDN Palbapang Baru

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prastowo Damarjati

NIM : 10604224093

Prodi : PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG
PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD NEGERI PENI PALBAPANG BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016.

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari Lembar Observasi beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 April 2016

Mengetahui
Pembimbing,



Drs. Sriawan, M. Kes
NIP.19580830 198703 1 003

Mahasiswa,



Prastowo Damarjati
NIM. 10604224093

Lampiran 7. Surat Permohonan Validitas 2

SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Bapak Wahono
SD N Peni
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prastowo Damarjati
NIM : 10604224093
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG
PEMBELAJARAN ATLETIKDI SD NEGERI PENI PALBAPANG BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016.

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari Lembar Observasi beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 April 2016

Mengetahui
Pembimbing,



Drs. Sriawan, M. Kes
NIP.19580830 198703 1 003

Mahasiswa,



Prastowo Damarjati
NIM. 10604224093

Lampiran 8. Surat Keterangan Validitas 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparmi, S.Pd

NIP : 19670205 198604 2 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD NEGERI PENI PALBAPANG BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Dari mahasiswa:

Nama : Prastowo Damarjati

NIM : 10604224093

Telah siap/~~belum~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Sudah layak untuk pengambilan data dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2016

Validator,


Suparmi, S.Pd

NIP. 19670205 198604 2 001

Lampiran 9. Surat Keterangan Validitas 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahono
NIP : 19630517 198106 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V TENTANG PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD NEGERI PENI PALBAPANG BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016"

Dari mahasiswa:

Nama : Prastowo Damarjati
NIM : 10604224093

Telah siap/~~belum~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

)* Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 7 Mei 2016

Validator,



Wahono

19630517 198106 1 001

Lampiran 10. Instrumen Uji Coba Penelitian

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V
DALAM PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD NPENI PALBAPANG
BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah di sediakan.
- Berikan tanda silang (x) pada huruf yang kamu pilih sesuai dengan pilihan.
- Sebelem mengerjakan jangan lupa berdoa.

SOAL

1. Di bawah ini yang termasuk dalam cabang olahraga atletik adalah....
 - a. Sepak Bola
 - b. Tenis Meja
 - c. Kasti
 - d. Lompa tJauh
2. Cabang olahraga atletik terdiri atas....
 - a. Lari, lempar, dan lompat
 - b. Jalan, meroda, dan berguling
 - c. Lari, memukul, dan menendang
 - d. Menangkis, memukul, dan menendang

3. Olahraga atletik dari Negara....
 - a. Yunani
 - b. Indonesia
 - c. Inggris
 - d. China
4. Induk organisasi olahraga atletik di Indonesia adalah....
 - a. PBVSI
 - b. PASI
 - c. PTMSI
 - d. PSSI
5. Lompat jauh termasuk cabang olahraga?
 - a. Senam
 - b. Bulutangkis
 - c. Sepak bola
 - d. Atletik
6. Cabang olahraga yang sering di sebut sebagai ibu dari semua cabang olahraga adalah.....
 - a. Sepak Bola
 - b. Atletik
 - c. Silat
 - d. Senam
7. Yang di sebut olahraga tertua di dunia adalah.....
 - a. Sepak bola
 - b. Ateltik
 - c. Silat
 - d. Senam
8. Nomor lari yang dilombakan dalam lari jarak pendek adalah....
 - a. 100 meter
 - b. 110 meter
 - c. 120 meter
 - d. 130 meter
9. Lari yang tidak mementingkan kecepatan disebut lari....
 - a. Sprint
 - b. Marathon
 - c. Jogging
 - d. Lari-larian

10. Olahraga atletik cabang lempar yang menyerupai roket adalah....
- a. Lempat cakram
 - b. Lempat martil
 - c. Tolak peluru
 - d. Lempat turbo
11. Di bawah ini yang bukan merupakan olahraga atletik adalah....
- a. Lempat turbo
 - b. Senam
 - c. Lari
 - d. Tolak peluru
12. Olahraga atletik yang menggunakan kekuatan tolakan satu kaki adalah....
- a. Lompat jauh
 - b. Lempat cakram
 - c. Lari cepat
 - d. Tolak peluru
13. Tolak peluru termasuk di dalam nomor....
- a. Lempat
 - b. Lari
 - c. Lompat
 - d. Jalan
14. Yang termasuk nomor lempat dibawah ini adalah....
- a. Lari sprint, lari jarak jauh
 - b. Lompat jauh gaya jongkok, lari marathun
 - c. Tolak peluru, lempat turbo
 - d. Guling depan, guling belakang
15. Bagi sekolah dasar lempat turbo adalah modifikasi dari....
- a. Lempat cakram
 - b. Lempat lembing
 - c. Tolak peluru
 - d. Lempat bola
16. Lempat turbo yang baik diawali dengan awalan....
- a. Lari
 - b. Jongkok
 - c. Berdiritegap
 - d. Melompat

17. Aba-aba saat lari cepat/*sprint* yang benar adalah....
- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| a. Bersiap, bersedia, ya | c. Siap, bersedia, ya |
| b. Bersedia, siap, ya | d. bersedia, ya, siap |
18. Teknik yang benar saat berlari memasuki garis finish adalah.....
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| a. Laripelan-pelan | c. Kecepatan dikurang |
| b. Kecepatan lari di tambah | d. Jalan santai |
19. Di bawah ini tahapan lompat jauh gaya jongkok yang benar adalah.....
- | |
|--|
| a. Awalan, melayang ,tolakan, pendaratan |
| b. Awalan, tolakan, melayang, pendaratan |
| c. Awalan, tolakan, pendaratan, melayang |
| d. Awalan, pendaratan, tolakan, melayang |
20. Dalam lompat jauh gaya jongkok tahap awalan kecepatan lari yang benar adalah.....
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Kecepatan rendah | c. Kecepatan santai |
| b. Kecepatan pelan | d. Kecepatan tinggi |
21. Agar peluru jatuh ketempat yang jauh, harus ditolakkan dengan....
- | | |
|----------|-----------|
| a. Kuat | c. Pelan |
| b. Halus | d. Lembut |
22. Di dalam tolak peluru cara memegang peluru yang benar adalah....
- | |
|--|
| a. Di pegang dengan dua tangan |
| b. Peluru diletakkan pada pangkal jari-jari tangan |
| c. Dipegang mengepal |
| d. Peluru diletakkan di siku |

23. Sikap awal saat menolakkan peluru adalah....
- a. Berdiri
 - b. Duduk
 - c. Jongkok
 - d. Lari
24. Teknik berlari cepat/*sprint* di bawah ini kecuali.....
- a. Langkah kaki panjang
 - b. Lari dengan mengangkat paha
 - c. Langkah kaki secepat mungkin
 - d. Langkah kaki melayang saat berlari
25. Pada saat start jongkok sikap tangan yang benar adalah....
- a. Kedua tangan tepat di belakang garis start dengan posisi jari-jari menutup
 - b. Kedua tangan tepat di belakang garis start dengan ibu jari terbuka sedang jari tang lain rapat
 - c. Kedua tangan tepat di belakang garis start dengan posisi tangan mengepal
 - d. Kedua tangan di depan garis start dengan jari-jari tangan menutup
26. Sikap badan yang benar saat lari untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah....
- a. Badan miring kesamping dengan pandangan menoleh
 - b. Badan tegap dengan pandangan menoleh
 - c. Badan condong kedepan dengan pandangan ke belakang
 - d. Badan condong ke depan dengan pandanganl urus ke depan

27. Dalam lompat jauh,tahap tolakan kaki yang di gunakan adalah kaki....
- a. Satu kaki
 - b. Kedua kaki
 - c. Kaki yang paling kuat
 - d. Semua benar
28. Tahapan dalam lompat jauh setelah melakukan tolakan adalah....
- a. Melayang
 - b. Mendarat
 - c. Menjaga keseimbangan
 - d. Jongkok
29. Pada tahap pendaratan dalam lompat jauh badan digerakkan ke....
- a. Belakan
 - b. Samping
 - c. Depan
 - d. Bawah
30. Salah satu latihan lompat jauh gaya jongkok adalah....
- a. Melompati pagar
 - b. Meraih bola yang digantung
 - c. Melompat dari bangku
 - d. Meraih bola yang dilempar

KUNCI JAWABAN

1. D	11. B	21. A
2. A	12. C	22. B
3. A	13. B	23. A
4. B	14. C	24. B
5. D	15. B	25. B
6. B	16. C	26. D
7. B	17. B	27. C
8. A	18. B	28. A
9. C	19. B	29. D
10. C	20. D	30. B

Lampiran 12. Perhitungan Validitas Instrumen

PERHITUNGAN VALIDITAS						
NO RES	NO ITEM PERTANYAAN NO 1					
	X	Y	X ²	Y ²	XY	N
1	1	28	1	784	28	47
2	0	10	0	100	0	47
3	1	17	1	289	17	47
4	0	10	0	100	0	47
5	0	13	0	169	0	47
6	1	23	1	529	23	47
7	1	22	1	484	22	47
8	1	27	1	729	27	47
9	0	10	0	100	0	47
10	1	26	1	676	26	47
11	1	16	1	256	16	47
12	1	24	1	576	24	47
13	1	23	1	529	23	47
14	1	25	1	625	25	47
15	0	9	0	81	0	47
16	1	9	1	81	9	47
17	0	10	0	100	0	47
18	0	15	0	225	0	47
19	1	29	1	841	29	47
20	0	12	0	144	0	47
21	0	11	0	121	0	47
22	1	27	1	729	27	47
23	0	10	0	100	0	47
24	1	23	1	529	23	47
25	1	15	1	225	15	47
26	0	23	0	529	0	47
27	0	10	0	100	0	47
28	1	27	1	729	27	47
29	1	25	1	625	25	47
30	0	9	0	81	0	47
31	1	21	1	441	21	47
32	1	24	1	576	24	47
33	1	21	1	441	21	47
34	1	16	1	256	16	47
35	1	10	1	100	10	47
36	0	24	0	576	0	47
37	0	9	0	81	0	47
38	0	7	0	49	0	47
39	1	14	1	196	14	47
40	1	14	1	196	14	47

41	0	9	0	81	0	47
42	0	8	0	64	0	47
43	0	11	0	121	0	47
44	1	11	1	121	11	47
45	1	12	1	144	12	47
46	0	11	0	121	0	47
47	1	14	1	196	14	47
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	
	27	774	27	14946	543	

N : 47

ΣXY : 543

ΣX : 27

ΣY : 774

ΣX² : 27

ΣY² : 14946

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47 \cdot 543 - (27)(774)}{\sqrt{\{47 \cdot 27 - (27)^2\}\{47 \cdot 14946 - (774)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25521 - 20898}{\sqrt{\{1269 - 729\}\{702462 - 599076\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4623}{\sqrt{\{540\}\{103386\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4623}{\sqrt{55828440}}$$

$$r_{xy} = \frac{4623}{7471.843}$$

$$r_{xy} = 0.618723$$

Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

No	BUTIR SOAL																												Xi	Xi ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	676
2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9	81
3	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	15	225	
4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	64	
5	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	144	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	484
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	484	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	625	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	81	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	625
11	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	16	256	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	529	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	529	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	529	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7	49	
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	49	
17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8	64	
18	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14	196	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
20	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	11	121	
21	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	11	121	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	
23	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	81	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23	529
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	15	225
26	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	484	
27	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10	100	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	729
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	625	
30	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8	64	
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	20	400	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	576
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	441
34	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	225
35	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	64	

NO	KUADRAT SKOR UJI COBA INSTRUMEN TINGKAT PENGETAHUAN																													
	BUTIR SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
3	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	15	
4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
5	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
11	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	16	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7	
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	
17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8	
18	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
20	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	11	
21	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	11	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
23	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23	
25	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	15	
26	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	

27	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25		
30	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8		
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	20	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	
34	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	15	
35	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8	
36	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
37	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9	
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
39	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	12	
40	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	14	
41	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
42	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
43	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	11	
44	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	
45	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
46	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10	
47	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13
	JKI																												731	

Diket :

$$\sum xt^2 = 13637 \qquad JKs = 20231$$

$$\sum xt = 731 \qquad K = 30$$

$$JKi = 731 \qquad N = 47$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{N} - \frac{(\sum xt)^2}{N^2} = \frac{13637}{47} - \frac{731^2}{47^2} = 48.2471$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2} = \frac{731}{47} - \frac{20231}{47^2} = 6.395$$

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\} = \frac{30}{(30-1)} \left\{ 1 - \frac{6.395}{48.2471} \right\} = 0,8974529 = 0,897$$

83

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Lampiran 14. Instrumen Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V DALAM PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD N PENI PALBAPANG BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan.
- Berikan tanda silang (x) pada huruf yang kamu pilih sesuai dengan pilihan.
- Sebelum mengerjakan jangan lupa berdoa.

SOAL

1. Di bawahini yang termasuk dalam cabang olahraga atletik adalah....
 - a. Sepak Bola
 - b. Tenis Meja
 - c. Kasti
 - d. Lompat Jauh
2. Cabang olahraga atletik terdiri atas nomor....
 - a. Lari, lempar, dan lompat
 - b. Jalan, meroda, dan berguling
 - c. Lari, memukul, dan menendang
 - d. Menangkis, memukul, dan menendang

3. Bahasa atletik dari Negara....
 - a. Yunani
 - b. Indonesia
 - c. Inggris
 - d. China
4. Induk organisasi olahraga atletik di Indonesia adalah....
 - a. PBVSI
 - b. PASI
 - c. PTMSI
 - d. PSSI
5. Lompat jauh termasuk cabang olahraga?
 - a. Senam
 - b. Bulutangkis
 - c. Sepak bola
 - d. Atletik
6. Cabang olahraga yang sering di sebut sebagai ibu dari semua cabang olahraga adalah.....
 - a. Sepak Bola
 - b. Atletik
 - c. Silat
 - d. Senam
7. Yang di sebut olahraga tertua di dunia adalah.....
 - a. Sepak bola
 - b. Ateltik
 - c. Silat
 - d. Senam
8. Nomor lari yang dilombakan dalam lari jarak pendek adalah....
 - a. 100 meter
 - b. 110 meter
 - c. 120 meter
 - d. 130 meter
9. Lari yang tidak mementingkan kecepatan bisa disebut juga lari....
 - a. Sprint
 - b. Marathon
 - c. Jogging
 - d. Lari-larian

10. Olahraga atletik cabang lempar yang menyerupai roket adalah....
- a. Lempat cakram
 - b. Lempat martil
 - c. Tolak peluru
 - d. Lempat turbo
11. Di bawah ini yang bukan merupakan olahraga atletik adalah....
- a. Lempat turbo
 - b. Senam
 - c. Lari
 - d. Tolak peluru
12. Olahraga atletik yang menggunakan kekuatan tolakan satu kaki adalah....
- a. Lompat jauh
 - b. Lempat cakram
 - c. Lari cepat
 - d. Tolak peluru
13. Tolak peluru termasuk di dalam nomor....
- a. Lempat
 - b. Lari
 - c. Lompat
 - d. Jalan
14. Termasuk nomor lempat dibawah ini adalah....
- a. Lari sprint, lari jarak jauh
 - b. Lompat jauh gaya jongkok, lari marathon
 - c. Tolak peluru, lempat turbo
 - d. Guling depan, guling belakang
15. Bagi sekolah dasar lempat turbo adalah modifikasi dari....
- a. Lempat cakram
 - b. Lempat lembing
 - c. Tolak peluru
 - d. Lempat bola

16. Lempar turbo yang baik diawali dengan awalan.....
- a. Lari
 - b. Jongkok
 - c. Berdiri tegap
 - d. Melompat
17. Teknik yang benar saat berlari memasuki garis finish adalah.....
- a. Lari pelan-pelan
 - b. Kecepatan lari di tambah
 - c. Kecepatan dikurang
 - d. Jalan santai
18. Di bawah ini tahapan lompat jauh gaya jongkok yang benar adalah....
- a. Awalan, melayang ,tolakan, pendaratan
 - b. Awalan, tolakan, melayang, pendaratan
 - c. Awalan, tolakan, pendaratan, melayang
 - d. Awalan, pendaratan, tolakan, melayang
19. Agar peluru jatuh ketempat yang jauh, harus ditolakkan dengan....
- a. Kuat
 - b. Halus
 - c. Pelan
 - d. Lembut
20. Di dalam tolak peluru cara memegang peluru yang benar adalah....
- a. Dipegang dengan dua tangan
 - b. Peluru diletakkan pada pangkal jari-jari tangan
 - c. Dipegang mengepal
 - d. Peluru diletakkan di siku
21. Sikap awal saat menolakkan peluru adalah....
- a. Berdiri
 - b. Duduk
 - c. Jongkok
 - d. Lari

22. Teknik berlari cepat/*sprint* di bawah ini kecuali....
- Langkah kaki panjang
 - Lari dengan mengangkat paha
 - Langkah kaki secepat mungkin
 - Langkah kaki melayang saat berlari
23. Pada saat start jongkok sikap tangan yang benar adalah....
- Kedua tangan tepat dibelakang garis start dengan posisi jari-jari menutup
 - Kedua tangan tepat dibelakang garis start dengan ibu jari terbuka sedang jari tangan lain rapat
 - Kedua tangan tepat di belakang garis start dengan posisi tangan mengepal
 - Kedua tangan di depan garis start dengan jari-jari tangan menutup
24. Sikap badan yang benar saat lari untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah....
- Badan miring ke samping dengan pandangan menoleh
 - Badan tegap dengan pandangan menoleh
 - Badan condong ke depan dengan pandangan kebelakang
 - Badan condong ke depan dengan pandangan lurus kedepan

25. Dalam lompat jauh, tahap tolakan kaki yang digunakan adalah kaki....
- a. Satu kaki
 - b. Kedua kaki
 - c. Kaki yang paling kuat
 - d. Semua benar
26. Tahapan dalam lompat jauh setelah melakukan tolakan adalah....
- a. Melayang
 - b. Mendarat
 - c. Menjaga keseimbangan
 - d. Jongkok
27. Pada tahap pendaratan dalam lompat jauh badan digerakkan ke.....
- a. Belakang
 - b. Samping
 - c. Depan
 - d. Bawah
28. Salah satu latihan lompat jauh gaya jongkok adalah.....
- a. Melompati pagar
 - b. Meraih bola yang digantung
 - c. Melompat dari bangku
 - d. Meraih bola yang dilempar

KUNCI JAWABAN

1. D	11. B	21. A
2. A	12. C	22. B
3. A	13. B	23. B
4. B	14. C	24. D
5. D	15. B	25. C
6. B	16. C	26. A
7. B	17. B	27. D
8. A	18. B	28. B
9. C	19. A	
10. D	20. B	

Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian

TABULASI

Nama	Pengertian Atletik							Macam-macam Atletik								Mengenal Teknik Atletik					Mengenal Gerakan Atletik								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
MDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
BRG	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
SH	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
IASN	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
AFA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	21
SF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	25	
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	23	
DPKS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
OR	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
AN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	
AI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
AGM	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17
F	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	20
TINA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16	
R	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
ARA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	21	
NAP	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
NAN	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
DC	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
AGND	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20
ZNAN	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	22	
DM	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	16	
DNFW	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	19
MNH	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16
DF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	
MAK	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	

TABULASI DATA C1

No	Nama	Pengertian Atletik							Macam-macam Atletik								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
2	BRG	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	SH	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
4	IASN	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
6	AFA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
7	SF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
9	DPKS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	OR	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
11	AN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	AI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
13	AGM	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	8
14	F	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
15	TINA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8
16	R	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9
17	ARA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
18	NAP	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
19	NAN	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
20	DC	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
21	AGND	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9
22	ZNAN	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
23	DM	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
24	DNFW	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10
25	MNH	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9
26	DF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
27	MAK	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8
28	EDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
29	AMR	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10
30	MSPD	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9
31	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
32	FVR	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
33	ISK	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9
34	AHP	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	MSDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
36	TNHY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
37	DIP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
38	SAP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
39	RA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
40	YSP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
41	FRH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
42	ZAG	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
43	WDF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

Mean	11.63
Median	12
Modus	13
SD	2.10

Interval	
> X + 1SD	> 13.73
X + 1 SD s/d X- 1 SD	13.73 s/d 9.53
X < - 1SD	< 9.53

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	%
1.	> 13.73	18	baik	41.86
2.	13.73 s/d 9.53	15	cukup	34.88
3.	< 9.53	10	kurang	23.25
	Total	43		100

TABULASI DATA C2

No	Nama	Mengenal Teknik Atletik						Mengenal Gerakan Atletik						Jumlah	
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
1	MDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	BRG	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	SH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
4	IASN	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8
5	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	AFA	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8
7	SF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
8	S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
9	DPKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
10	OR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
12	AI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
13	AGM	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
14	F	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8
15	TINA	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8
16	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	ARA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	9
18	NAP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	NAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
20	DC	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
21	AGND	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
22	ZNAN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10
23	DM	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5
24	DNFW	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
25	MNH	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7
26	DF	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
27	MAK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
28	EDS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
29	AMR	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8
30	MSPD	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
31	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	FVR	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	8
33	ISK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9
34	AHP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
35	MSDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
36	TNHY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
37	DIP	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9
38	SAP	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
39	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
40	YSP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
41	FRH	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
42	ZAG	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
43	WDF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11

Mean	10.26
Median	10
Modus	10
SD	1.92

Interval	
> X + 1SD	> 12.18
X + 1 SD s/d X- 1 SD	12.18 s/d 8.34
X < - 1SD	< 8.34

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	%
1.	> 12.18	13	baik	30.23
2.	12.18 s/d 8.34	21	cukup	48.83
3.	< 8.34	9	kurang	20.93
	Total	43		100

Lampiran 16. Tabel Nilai r Product Moment

TABEL
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,656	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			